

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya industri saat ini membuat bertambahnya jumlah pemilik usaha yang saling bersaing dan menginginkan sistem yang tepat bagi perusahaannya. Sistem tersebut harus dapat mengintegrasikan seluruh kegiatan pergerakan produk dari pemasok sampai kepada pelanggan. Manajemen rantai pasok merupakan salah satu proses yang dapat mengatur seluruh kegiatan usaha mulai dari informasi, dana, serta sumberdaya lain yang dibutuhkan oleh perusahaan. Menurut Heizer dan Render (2015), manajemen rantai pasok adalah proses menjelaskan koordinasi seluruh aktivitas rantai pasok, mulai dari bahan mentah hingga konsumen puas. Manajemen rantai pasok ini bertujuan untuk memaksimalkan manfaat dan keunggulan kompetitif dari rantai pasok untuk konsumen akhir dengan cara mengkoordinasikan kegiatan dalam rantai pasokan.

Pengembangan manajemen rantai pasok adalah salah satu cara meningkatkan kekuatan kompetisi yang terjadi pada lingkungan Industri Kecil Menengah. Industri kecil menengah atau IKM menjadi salah satu faktor pendorong kemajuan dan perkembangan perekonomian negara. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa suksesnya pengusaha IKM ditentukan oleh faktor infrastruktur, lingkungan politik yang sehat, akses menuju pasar, dan modal. Perhatian yang kurang dalam memperhatikan faktor-faktor tersebut akan menghambat kesuksesan kinerja usaha IKM. Oleh karena itu, pelaku IKM dituntut untuk dapat mengatur strategi mulai dari penyediaan bahan baku, produksi, hingga produk diterima oleh konsumen dengan tetap produktif dan memperhatikan konsistensi usahanya.

Pengaplikasian manajemen rantai pasok dapat dijadikan acuan untuk melewati berbagai ketidakjelasan dan perbedaan pada bisnis seperti tidak pastinya permintaan, terjadi perubahan harga pada bahan baku, keterlambatan pengiriman, serta permintaan musiman. IKM disuatu daerah, khususnya di Kabupaten Malang sebagian besar memiliki keterlibatan satu sama lain. Oleh sebab itu, dibentuklah Galeri Industri Kecil Menengah (GIKM) yang diharapkan dapat menjadi wadah

bagi para IKM Kabupaten Malang untuk mengembangkan usaha dan perekonomian di Kabupaten Malang sendiri. Pembentukan forum ini merupakan salah satu implementasi dari kolaborasi komunitas kreatif untuk saling mengembangkan usaha pada IKM. Galeri IKM Kabupaten Malang sendiri baru berdiri sejak satu tahun yang lalu. Forum yang dapat dikatakan baru berdiri ini belum memiliki metode yang tepat untuk mengatur manajemen rantai pasok IKM di forum tersebut.

Selain sebagai salah satu pendorong kemajuan perekonomian negara, IKM juga dituntut untuk ikut bertindak aktif dalam melindungi lingkungan dengan cara meminimalisir limbah dan polusi yang dihasilkan dari proses produksinya. Sehingga untuk mewujudkan peran tersebut, IKM dapat menggunakan strategi untuk pembangunan yang berkesinambungan yaitu *Green Supply Chain Management* (GSCM) (Kurien dan Qureshi, 2012). Konsep GSCM merupakan manajemen rantai pasok yang memperhatikan sudut pandang lingkungan sebagai salah satu aspek utama dalam alur pasokan produksinya. Pada konsep GSCM, terdapat sebuah metode yang dapat mengukur kinerja penerapan manajemen rantai pasok pada suatu IKM. Metode tersebut adalah *Green Supply Chain Operations Reference* (GSCOR), dimana SCOR *Supply Chain Operations Reference* sendiri merupakan metode yang menggunakan matriks dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan *supply chain* pada setiap IKM. SCOR membagi *supply chain* menjadi 5 proses yaitu *plan, source, make, deliver, return*, dan *enable* untuk mempermudah analisis rantai pasok yang dilakukan. Sedangkan *Green Supply Chain Operations Reference* (*Green SCOR*) merupakan metode peningkatan dari SCOR yang mempertimbangkan aspek lingkungan pada setiap proses manajemen rantai pasok. Metode *Green SCOR* diharapkan dapat memberikan keuntungan baik perusahaan maupun lingkungan. Galeri IKM Kabupaten Malang yang menerapkan model *Green SCOR* memiliki kinerja yang terukur dan alur rantai pasok yang teratur, sedangkan lingkungan akan tetap terlindungi ditengah aktifnya kegiatan produksi pada IKM.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1) Galeri IKM belum memiliki model rantai pasok yang tepat untuk diterapkan.
- 2) Galeri IKM belum mempertimbangkan aspek lingkungan dalam kegiatan usahanya.

1.3 Batasan Masalah

- 1) Objek yang dianalisis merupakan Galeri IKM Kabupaten Malang.
- 2) Indikator yang sesuai dengan keadaan lapangan hanya *Deliver*, *Return*, dan *Enable*.
- 3) Penelitian ini tidak memiliki acuan implementasi rantai pasok di Galeri IKM Kabupaten Malang.

1.4 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana nilai kinerja setiap masing-masing indikator rantai pasok pada Galeri IKM Kab. Malang?
- 2) Bagaimana nilai kinerja akhir Galeri IKM Kab. Malang?
- 3) Bagaimana nilai kinerja akhir Galeri IKM Kab. Malang setelah dilakukan implementasi solusi?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui nilai kinerja setiap masing-masing indikator rantai pasok pada Galeri IKM Kab. Malang menggunakan Normalisasi SNORM.
- 2) Mengetahui nilai kinerja akhir seluruh proses rantai pasok pada Galeri IKM Kab. Malang.
- 3) Mengetahui nilai kinerja akhir Galeri IKM Kab. Malang setelah dilakukan implementasi solusi.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Untuk mengetahui kinerja rantai pasok pada proses produksi Galeri IKM Kabupaten Malang.

- 2) Untuk mengetahui berbagai macam indikator yang mempengaruhi kinerja Galeri IKM Kabupaten Malang.
- 3) Untuk mengetahui metode yang menghubungkan rantai pasok dengan aspek lingkungan.

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Bab Pendahuluan menjabarkan latar belakang dari permasalahan yang diangkat, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penelitian yang akan memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab Tinjauan Pustaka mencantumkan sumber-sumber teori maupun penelitian terdahulu yang memiliki hubungan terkait dengan penelitian ini yang bertujuan sebagai pembanding, pendukung teori, maupun pengambilan keputusan.

Bab III: Metode Penelitian

Bab Metode Penelitian memberikan gambaran mengenai tempat pelaksanaan dan hal-hal yang akan dilakukan saat melaksanakan penelitian ini yang digambarkan dalam flowchart serta diikuti dengan penjelasan rinci.

Bab IV: Pengolahan Data dan Analisis Hasil

Bab Pengolahan Data dan Analisis Hasil menunjukkan data yang telah didapatkan dari penelitian. Bab ini juga menjelaskan tentang hasil penelitian, pengolahan data, serta analisis dan pembahasannya.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Bab Simpulan dan Saran memberikan rangkuman dari hasil pengolahan data, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Bab ini juga akan

memberikan saran untuk perusahaan maupun penelitian selanjutnya